STRUKTUR DAN FUNGSI SOSIAL CERITA RAKYAT LEGENDA *INYIAK BADARAH PUTIAH* DI NAGARI BUKIK BATABUAH KECAMATAN CANDUANG KABUPATEN AGAM

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra

INTAN ANUGRAH
NIM 1100895/2011

PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul	:	Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda *Inyiak Badarah Putiah* di Nagari Bukik Batabuah Kecamatan Canduang Kabupaten Agam
Nama	:	Intan Anugrah
NIM	:	2011/1100895
Program Studi	:	Sastra Indonesia
Jurusan	:	Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas	:	Bahasa dan Seni

Padang, September 2015

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Dr. Novia Juita, M. Hum
NIP 19600612 198403 2 001

Pembimbing II,

Dra. Nurizzati, M. Hum.
NIP 19620926 198803 2 002

Ketua Jurusan,

Dr. Ngusman, M.Hum.
NIP 19661019 199203 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Intan Anugrah
NIM : 2011/1100895

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda *Inyiak Badarah Putiah* di Nagari Bukik Batabuah Kecamatam Canduang Kabupaten Agam

Padang, September 2015

Tim Penguji,	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Novia Juita, M.Hum.	1.
2. Sekretaris : Dra. Nurizzati, M.Hum.	2.
3. Anggota : Prof. Dr. Agustina, M.Hum.	3.
4. Anggota : Dr. Erizal Gani, M.Pd.	4.
5. Anggota : Dr. Abdurrahman, M.Pd.	5.

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul **Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat *Inyiak Badarah Putiah* di Nagari Bukik Batabuah Kecamatan Canduang Kabupaten Agam**, ini adalah benar dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Sarjana Sastra di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya;
2. karya tulis murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari pembimbing;
3. dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam kepustakaan;
4. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, September 2015
Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL
A0292ADF37944460
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Intan Anugrah
NIM 2011/1100895

ABSTRAK

Intan Anugrah, 2015. "Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat *Inyiak Badarah Putiah* di Nagari Bukik Batabuah Kecamatan Canduang Kabupaten Agam". *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) struktur cerita rakyat legenda *Inyiak Badarah Putiah* di Nagari Bukik Batabuah Kecamatan Canduang Kabupaten Agam, (2) fungsi sosial cerita rakyat legenda *Inyiak Badarah Putiah* di Nagari Bukik Batabuah Kecamatan Canduang Kabupaten Agam.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan perekaman hasil wawancara dengan informan di Nagari Bukik Batabuah Kecamatan Canduang Kabupaten Agam. Penganalisisan data dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut. *Pertama*, mentranskripsikan data rekaman ke dalam bahasa tulis. *Kedua*, menerjemahkan data bahasa Minangkabau ke dalam bahasa Indonesia. *Ketiga*, mengidentifikasi data ke dalam aspek yang dikaji. *Keempat*, mengklasifikasikan data kedalam aspek yang diteliti. *Kelima*, menginterpretasikan data. *Keenam*, membuat kesimpulan berdasarkan hasil penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan hal-hal berikut. *Pertama*, struktur cerita rakyat legenda *Inyiak Badarah Putiah* di Nagari Bukik Batabuah Kecamatan Canduang Kabupaten Agam meliputi: (a) Penokohan, terdiri atas dua tokoh, yaitu tokoh utama dan tokoh sampingan. Tokoh utama adalah *Kabari Malin Sati* atau *Inyiak Badarah Putiah* dikenal sebagi orang yang memiliki keanehan, mempunyai darah berwarna putih dan dianggap sebagai orang yang alim, sedangkan tokoh sampingan adalah *Amak, Apak, Dunsanak* dan *Dukun*. (b) Alur, cerita rakyat legenda *Inyiak Badarah Putiah* menunjukan alur konvensional, karena peristiwanya berurutan melalui hubungan sebab-akibat yang teratur mulai dari tahap pengenalan latar, pengenalan tokoh utama, masuk pada konflik, konflik, dan akhir dari kisah. (c) Latar, penelitian ini di laksanakan di Nagari Bukik Batabuah Kecamatan Canduang Kabupaten Agam yang bertempat di daerah Tampat. *Kedua*, fungsi sosial cerita rakyat legenda *Inyiak Badarah Putiah* yaitu sebagai fungsi mendidik, mewariskan, jati diri, dan tradisi.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis tujukan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat *Inyiak Badarah Putiah* di Nagari Bukik Batabuah Kecamatan Canduang Kabupaten Agam." Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi, penulis banyak mendapat bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada,

1. Dr. Novia Juita, M. Hum., sebagai pembimbing I.
2. Dra. Nurizzati, M. Hum., sebagai pembimbing II.
3. Dr. Ngusman, M.Hum. dan Zulfadhli, S.S., M.A., selaku ketua dan wakil ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.
4. Bapak dan Ibu staf pengajar serta karyawan dan karyawati Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.
5. Informan dari Nagari Bukik Batabuah Kecamatan Canduang Kabupaten Agam.
6. Orang tua penulis, Martias dan Marsutia dengan ketulusan hatinya memberikan doa dan kasih sayang serta perhatian yang telah memberikan

7. semangat dan energi yang indah bagi penulis untuk selalu bersemangat dalam menuntut ilmu di FBS UNP.
8. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia angkatan 2011, yang telah membantu penulis dan saling berbagi ilmu melalui wahana diskusi, sehingga telah memberikan pengetahuan dan pengalaman baru dalam memperluas cakrawala berpikir, mereka mendapat pahala di sisi Allah Swt. Amin.

Penulis menyadari skripsi ini masih ada kekurangan di dalam penulisannya. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun dari pembaca untuk penyempurnaan penulisan di masa yang akan datang. Untuk itu, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, September 2015

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR LAMPIRAN vi

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Fokus Masalah 4
C. Rumusan Masalah 4
D. Pertanyaan Penelitian 4
E. Tujuan Penelitian 5
F. Manfaat Penelitian 5
G. Batasan Istilah 6

BAB II KAJIAN PUSTAKA
A. Landasan Teori…….. 7
1. Hakikat Folklor …… 7
a. Definisi Folklor…….. 7
b. Ciri-ciri Folklor…….. 8
2. Jenis-jenis Folklor…… 9
3. Fungsi Folklor…….. 13
4. Legenda sebagai suatu Bentuk Folklor Lisan…..…….. 14
a. Legenda Keagamaan…….. 16
b. Legenda Alam Gaib…… 16
c. Legenda Perseorangan…… 16
d. Legenda Setempat…….. 17
5. Struktur dan Fungsi Sosial cerita Rakyat Legenda…..……. 17
a. Struktur Legenda…….…….. 17
b. Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda…….…… 21
6. Lingkungan Penceritaan …….. 22
B. Penelitian yang Relevan……..…… 24
C. Kerangka Konseptual……..…… 25

BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian…… 28
B. Metode Penelitian……... 28
C. Latar, Entri, dan Kehadiran Peneliti…… 29
D. Informan Penelitian……. 30
E. Instrumen Penelitian …….. 31

F. Teknik Pengumpulan Data……. 31
G. Teknik Pengabsahan Data…….. 33
H. Teknik Penganalisisan Data……... 33

BAB IV HASIL PENELITIAN
A. Temuan Penelitian……..... 34
1. Struktur Cerita Rakyat Legenda *Inyiak Badarah Putiah* di Nagari Bukik Batabuah Kecamatan Canduang Kabupaten Agam…….. 35
a. Teks Cerita Rakyat Legenda *Inyiak Badarah Putiah*……..… 35
b. Struktur Cerita Rakyat Legenda *Inyiak Badarah Putiah*…….. 40
2. Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda *Inyiak Badarah Putiah* di Nagari Bukik Batabuah Kecamatan Canduang Kabupaten Agam……..... 48
B. Pembahasan…… 50
1. Analisis Struktur Cerita Rakyat *Legenda Inyiak Badarah* Putiah di Nagari Bukik Batabuah Kecamatan Canduang Kabupaten Agam…… 50
2. Analisis Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda *Inyiak Badarah Putiah* di Nagari Bukik Batabuah Kecamatan Canduang Kabupaten Agam……..…. 53

BAB V PENUTUP
A. Simpulan…… 56
B. Saran ……. 57

DAFTAR PUSTAKA……. 59
LAMPIRAN …… 60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I....……..... 60

Lampiran 2…… 68

Lampiran 3…….. 77

Lampiran 4…….. 80

Lampiran 5…….. 83

Lampiran 6…… 86

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesusastraan sebagai salah satu bentuk seni merupakan cerminan dari kehidupan masyarakat. Dengan memahami sebuah kesusastraan dapat diketahui bagaimana kehidupan masyarakat yang bersangkutan. Melalui kesusastraan itu juga dapat dilihat berbagai aspek kehidupan di dalam masyarakat tersebut.

Berdasarkan bahasa yang dipergunakan, sastra dapat dibagi menjadi dua, yaitu sastra lisan dan sastra tulisan, sastra lisan adalah seni berbahasa yang disampaikan secara lisan, sedangkan sastra tulisan adalah seni berbahasa yang disampaikan melalui media kertas baik dengan tulisan tangan maupun dalam bentuk cetak. Salah satu bentuk sastra lisan adalah cerita rakyat. Cerita rakyat adalah suatu cerita yang pada dasarnya disampaikan secara lisan. Tokoh-tokoh cerita atau peristiwa-peristwa yang diungkapkan dianggap pernah terjadi di masa lalu atau merupakan suatu kreasi atau hasil rekaan semata yang terdorong oleh keinginan untuk menyampaikan pesan atau amanat tertentu.

Cerita rakyat diciptakan sebagai media pembelajaran orang tua kepada anak-anaknya untuk mengenal baik dan buruk dalam kehidupan. Hal tersebut tampak jelas karena dalam sastra lama jelas digambarkan antara tokoh golongan jahat dengan golongan baik. Dalam bercerita, sang pencerita tidak hanya sekedar bercerita, melainkan punya misi dalam menceritakan sebuah kisah terhadap orang yang mendengarkan.

Tempat yang memiliki cerita rakyat diantaranya adalah Nagari Bukik Batabuah Kecamatan Canduang Kabupaten Agam. Salah satu cerita rakyat yang terdapat di Nagari Bukik Batabuah adalah cerita rakyat *Inyiak Badarah Putiah*. Legenda ini menceritakan tentang seorang anak yang ketika dilahirkan memiliki darah berwarna putih, dan di kehidupanpun apabila beliau terluka karena benda tajam, dari tempat luka tersebut mengalir darah yang berwarna agak keputih-putihan sehingga dari kejadian-kejadian tersebut orang-orang menamakan beliau *Inyiak Badarah Putiah*, sedangkan nama beliau sendiri adalah *Kabari*, pada waktu beliau berumah tangga beliau diberi gelar adat Malin Sati sehingga nama lengkap beliau Kabari Malin Sati. Sewaktu Inyiak Badarah Putiah meninggal dunia juga terdapat beberapa keanehan yang menimbulkan keheranan yaitu ketika jenazah beliau yang telah selesai dikafani dan dishalatkan, maka jenazah *Inyiak* tersebut dibawa ketempat beliau akan di kebumikan, ketika hendak dimasukkan kedalam liang lahat tiba-tiba saja jenazah beliau yang telah dikafani dengan kain kafan tersebut menghilang, dan akhirnya para ulama memutuskan untuk mengganti mayat tersebut dengan batang pisang yang sudah dibersihkan dan dikhafani seperti mayat biasa.

Pada saat sekarang ini generasi muda telah mulai melupakan, dan kurang mengetahui sastra lisan, khususnya cerita rakyat. Penuturan cerita rakyat *Inyiak Badarah Putiah* saat ini sudah sangat jarang diperdengarkan. Hal ini terjadi karena generasi muda setempat seolah-olah tidak peduli dengan cerita rakyat yang ada pada daerahnya sendiri. Jadi kebiasaan bercerita yang dimiliki orang-orang tua dahulu ikut terkubur dengan jasad mereka. Generasi muda yang diharapkan dapat menjaga dan

melestarikan legenda *Inyiak Badarah Putiah* terkesan acuh dan tidak peduli. Jika hal tersebut dibiarkan berlarut-larut, mungkin kelak legenda tersebut akan punah.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang cerita rakyat dan hal yang menjadi dasar dilakukan penelitian ini adalah agar dapat mengetahui gambaran yang jelas tentang struktur dan fungsi sosial cerita rakyat legenda *Inyiak Badarah Putiah* di Nagari Bukik Batabuah Kecamatan Canduang Kabupaten Agam. Mengetahui struktur dan fungsi sosial cerita rakyat yang ada sangatlah penting bagi masyarakat karena dalam cerita rakyat banyak fungsi sosial yang dapat diambil untuk kehidupan sehari-hari terutama dalam masyarakat. Legenda yang merupakan cerita rakyat yang hanya ada satu disetiap daerah-daerah tertentu, termasuk Nagari Bukik Batabuah Kecamatan Canduang yang memiliki cerita *Inyiak Badarah Putiah*. Penelitian tentang *Inyiak Badarah Putiah* di Nagari Bukik Batabuah Kecamatan Canduang Kabupaten Agam ini dipilih karena pada saat sekarang ini sudah banyak generasi muda dan masyarakat yang tidak mengetahui tentang cerita ini, masyarakat hanya sekedar mengetahui tentang kuburan yang memiliki keanehan dan yang dijadikan sebagai tempat ritual. Cerita ini hendaknya dapat menarik simpati masyarakat terutama generasi muda agar dapat menjaga dan melestarikan legenda *Inyiak Badarah Putiah* ini. Penelitian tentang struktur dan fungsi sosial cerita rakyat *Inyiak Badarah Putiah* di Nagari Bukik Batabuah Kecamatan Canduang Kabupaten Agam ini belum pernah dilakukan sebelumnya.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, Objek penelitian ini adalah cerita rakyat legenda *Inyiak Badarah Putiah* di Nagari Bukik Batabuah Kecamatan Canduang Kabupaten Agam. Fokus masalah dalam penelitian ini difokuskan kepada struktur dan fungsi sosial cerita rakyat legenda *Inyiak Badarah Putiah* di Nagari Bukik Batabuah Kecamatan Canduang Kabupaten Agam. Struktur cerita rakyat yang dibahas dalam penelitian ini terdiri atas penokohan, alur dan latar, dan fungsi sosial yang tediri atas fungsi menghibur, mendidik, mewariskan, jati diri, dan tradisi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas, masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut, “Bagaimanakah struktur dan fungsi sosial cerita rakyat legenda *Inyiak Badarah Putiah* di Nagari Bukik Batabuah Kecamtan Canduang Kabupaten Agam?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka pertanyaan penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah struktur cerita rakyat legenda *Inyiak Badarah Putiah* di Nagari Bukik Batabuah Kecamatan Canduang Kabupaten Agam?
2. Bagaimanakah fungsi sosial cerita rakyat legenda *Inyiak Badarah Putiah* di Nagari Bukik Batabuah Kecamatan Canduang Kabupaten Agam?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian struktur dan fungsi sosial cerita rakyat dalam legenda *Inyiak Badarah Putiah* ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan struktur cerita rakyat legenda *Inyiak Badarah Putiah* di Nagari Bukik Batabuah Kecamatan Canduang Kabupaten Agam.
2. Mendeskripsikan fungsi sosial cerita rakyat legenda *Inyiak Badarah Putiah* di Nagari Bukik Batabuah Kecamatan Canduang Kabupaten Agam.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, baik manfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini bermanfaat dalam pelestarian budaya warisan para nenek moyang terdahulu. Cerita yang telah diinventarisasikan dalam bentuk analisis ini dapat memberikan gambaran tentang warna budaya di Nagari Bukik Batabuah Kecamatan Canduang Kabupaten Agam. Lingkungan penceritaan dalam cerita rakyat dapat pula dipakai sebagai sumber pengenalan lingkungan hidup kepada anak-anak. Lingkungan penceritaan dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran baik secara formal di sekolah maupun di keluarga.

2. Manfaat Praktis

Beberapa manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (a) bagi peneliti sendiri, dapat meningkatkan pengetahuan dan menambah wawasan, serta

dapat memahami tentang kajian struktur dan fungsi sosial yang terkandung dalam cerita rakyat *Inyiak Badarah Putiah*, (b) ilmu sastra, dapat dimanfaatkan dalam memperkaya sastra daerah, khususnya legenda setempat, (c) calon peneliti sastra yang membutuhkan referensi dalam melakukan penelitian lebih lanjut, (d) mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah dalam menambah wawasan terhadap sastra lisan, khususnya cerita rakyat atau legenda setempat, dan (e) masyarakat Minangkabau, khususnya generasi muda yang ada di Kanagarian Bukik Batabuah Kecamatan Canduang Kabupaten Agam untuk memahami sastra daerahnya, agar dapat melestarikan dengan tujuan memperkaya kebudayaan bangsa.

G. Batasan Istilah

Pada bagian ini dijelaskan batasan istilah yang digunakan dalam penelitian agar tidak terjadi kesalahan baik yang berkenaan dengan judul maupun istilah dalam pembahasan masalah. Maka perlu dibatasi pengertian-pengertian berikut ini, yaitu (1) struktur adalah kesatuan yang terdiri atas beberapa unsur yang saling berkaitan, (2) fungsi sosial adalah kegunaan dan manfaat-manfaat yang terdapat dalam suatu hal di dalam masyarakat, (3) cerita rakyat adalah suatu cerita yang pada dasarnya disampaikan secara lisan, (4) legenda adalah cerita prosa rakyat yang dianggap oleh yang mempunyai cerita sebagai sesuatu yang benar-benar terjadi.